

## **Digitalisasi stoberi kasir penentuan harga pokok sebagai strategi keberlanjutan BUMDes Desa Ulak Paceh Jaya**

**Lesi Hertati<sup>1</sup>, Evi Purnamasari<sup>1</sup>, Syafira Lazuarni<sup>2</sup>, Lilis Puspitawati<sup>1</sup>, Meyfida Ilyas<sup>3</sup>, M. Radjab Athalla<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Satyia Negara Indonesia, Indonesia

Penulis korespondensi: Lesi Hertati

Email: lesihertati@uigm.ac.id

Diterima: 02 Juni 2025 | Disetujui: 20 Juli 2025 | Online: 31 Juli 2025

© Penulis 2025

### **Abstrak**

Pelatihan penentuan harga pokok produksi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan keberlanjutan badan usaha milik desa. Kegiatan ini difokuskan pada badan usaha milik desa Ulak Paceh Jaya yang memproduksi pakan ternak. Peserta kegiatan ini berjumlah 60 orang kepala desa dan perangkat desa Ulak Paceh Jaya. Program ini sangat penting dalam mendukung pengembangan perhitungan digitalisasi stoberi kasir online dalam penentuan harga pokok produksi yang berguna untuk menetapkan harga jual produk secara lebih terukur. Melalui pelatihan ini, peserta diajak memahami sekaligus menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan usaha, termasuk pemanfaatan teknologi, pencatatan akuntansi, dan identifikasi komponen biaya yang memengaruhi harga pokok produksi. Pelatihan bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis mengenai manfaat digitalisasi stoberi kasir dalam perhitungan biaya produksi yang akurat, termasuk bahan baku, tenaga kerja, dan overhead. Metode yang digunakan meliputi ceramah, simulasi, PGD dan praktik langsung. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam menentukan harga jual yang kompetitif tanpa mengorbankan margin keuntungan. Implikasi pelatihan ini, BUMDes desa Ulak Paceh Jaya mampu meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

**Kata Kunci:** stoberi kasir; harga pokok produksi; strategi keberlanjutan; tenaga kerja; akuntansi.

### **Abstract**

Training on determining the cost of production is a strategic step to improve the sustainability of village-owned enterprises. This activity focuses on village-owned enterprises in Ulak Paceh Jaya which produce animal feed. Participants in this activity are 60 village heads and village officials in Ulak Paceh Jaya. This program is very important in supporting the development of digital calculations for online cashier strawberries in determining the cost of production which is useful for setting product selling prices in a more measurable way. Through this training, participants are invited to understand and adapt to changes in the business environment, including the use of technology, accounting records, and identification of cost components that affect the cost of production. The training aims to provide a practical understanding of the benefits of digitalizing cashier strawberries in calculating accurate production costs, including raw materials, labor, and overhead. The methods used include lectures, simulations, PGD and direct practice. The results of the training showed an increase in participants' understanding in determining competitive selling prices without sacrificing profit margins. The implications of this training are that BUMDes in Ulak Paceh Jaya village is able to increase efficiency, competitiveness, and business sustainability in the long term.

**Keywords:** cashier strawberries; cost of production; sustainability strategy; labor; accounting.

## PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, baik dalam menciptakan lapangan kerja maupun mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Lesi Hertati, Mustopa, Widiyanti, & Safkaur, 2021). Namun, banyak Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) menghadapi tantangan dalam keberlanjutan usaha akibat kurangnya pemahaman dalam manajemen keuangan, terutama dalam menentukan harga pokok produksi (Syafitri et al., 2023). Penentuan harga pokok produksi yang tepat merupakan elemen penting untuk memastikan bahwa harga jual produk dapat menutupi biaya produksi sekaligus memberikan keuntungan yang layak bagi pelaku usaha (Sun, Li, & Zhu, 2023).

Salah satu Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan universitas Indo Global Mandiri yang bergerak dalam pembuatan pakan ternak, yaitu pelatihan cara pembuatan pakan ternak secara alami, menghadapi kendala serupa (Newton, 2018). Meski memiliki produk yang berkualitas dan memiliki pasar potensial, pelaku Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) ini belum sepenuhnya memahami komponen biaya yang memengaruhi stoberi kasir online yaitu harga pokok produksi. Akibatnya, harga jual sering ditentukan tanpa perhitungan yang akurat, sehingga margin keuntungan menjadi tidak optimal dan berisiko pada keberlangsungan usaha (Malik, Mihm, & von Suchodoletz, 2022).

Sebagai lembaga keuangan yang turut berperan dalam pemberdayaan Badan Usaha Milik desa (BUMDEs), memiliki komitmen untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha melalui pelatihan dan pendampingan (Mulyani, Kasim, Yadiati, & Umar, 2019). Oleh karena itu, kegiatan pelatihan penentuan harga pokok produksi menjadi sangat relevan. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu pelaku Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) memahami komponen biaya, menghitung harga pokok produksi secara sistematis, dan menetapkan harga jual yang kompetitif dan menguntungkan yang terintegrasi dengan stoberi kasir online (Schminke et al. 2014; Hertati and Safkaur 2020).

Kegiatan pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang berupa efisiensi produksi, peningkatan daya saing, dan keberlanjutan usaha (Varhan Ardiansyah, Novta Fardhika, Siti Aisyah, & Agus Wahyudi, 2024). Dengan demikian, Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan universitas Indo Global Mandiri dapat berkontribusi lebih besar terhadap penguatan ekonomi lokal dan pelestarian makan ternak secara tradisional, seperti pembuatan pakan ternak secara alami, di tengah tantangan persaingan global (Bearman, Dawson, O'Donnell, Tai, & Jorre de St Jorre, 2020).

Tujuan Pelatihan stoberi kasir penentuan harga pokok produksi sebagai strategi keberlanjutan Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan universitas Indo Global Mandiri tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang secara berkelanjutan, memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar (Firmansyah, Utami, Umar, & Mulyani, 2020). Pelatihan ini dirancang dengan tujuan utama untuk meningkatkan keberlanjutan usaha Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan universitas Indo Global Mandiri, khususnya yang bergerak dalam produksi pakan ternak (Lesi Hertati, Widiyanti, Desfitriana, Syafarudin, & Safkaur, 2020). Tujuan spesifik dari pelatihan ini meliputi:

1. Meningkatkan Pemahaman tentang Komponen stoberi kasir  
Memberikan edukasi kepada peserta mengenai berbagai komponen stoberi kasir online yang membentuk harga pokok produksi, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead.
2. Membekali Keterampilan dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi  
Mengajarkan teknik perhitungan harga pokok produksi secara akurat dan sistematis agar peserta dapat menentukan harga jual produk secara lebih rasional dan berbasis data (Lesi Hertati, Asmawati, & Widiyanti, 2021).
3. Mengoptimalkan Penetapan Harga Jual  
Membantu UMKM menentukan harga jual yang kompetitif di pasar, namun tetap memberikan margin keuntungan yang memadai untuk mendukung keberlangsungan usaha. (Meylani Dwi Anggorowati & Meifida Ilyas, 2022)

4. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) Melalui pemahaman tentang pengelolaan biaya produksi, pelaku Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi pemborosan, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia (Tampubolon, Hertati, & Sari, 2023).
5. Memperkuat Daya Saing Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) Lokal  
Dengan penetapan harga jual yang tepat dan kualitas produk yang terjaga, Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) dapat bersaing di pasar lokal maupun regional, sekaligus memperluas pangsa pasar (Lestari & Hertati, 2020).
6. Mendukung Keberlanjutan Usaha Jangka Panjang  
Pelatihan ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan yang baik, sehingga Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) dapat bertahan di tengah tantangan ekonomi dan terus berkembang (Lesi Hertati & Syafarudin, 2018).
7. Melestarikan Kuliner Tradisional  
Mendukung Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) dalam mempertahankan dan mengembangkan produk pakan ternak sebagai bagian dari pakan ternak lokal yang memiliki nilai budaya dan ekonomi (Lesi Hertati, Iriadi, et al., 2021).

## METODE

Pelatihan ini dilakukan pada Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) Binaan universitas Indo Global Mandiri km 4,5 Palembang- Sumatera Selatan. Sebanyak 60 peserta dari Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri berpartisipasi dalam pelatihan ini (Schminke et al., 2014). Program ini menjadi langkah penting dalam mendukung pengembangan stoberi kasiri perhitungan harga pokok produksi yang berguna untuk menetapkan harga jual produk secara lebih terukur (Bearman et al., 2020). Melalui pelatihan ini, peserta diajak memahami sekaligus menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan usaha, termasuk pemanfaatan teknologi, pencatatan akuntansi, dan identifikasi komponen biaya yang memengaruhi harga pokok produksi. Ketidaktepatan dalam perhitungan harga jual yang sebelumnya sering dilakukan menyebabkan margin keuntungan kurang optimal, bahkan dapat mengancam kelangsungan usaha (Firmansyah et al., 2020). Seiring perkembangan teknologi, aktivitas penjualan kini dilakukan secara daring dengan memanfaatkan platform seperti Instagram, Facebook, marketplace, dan layanan pengantaran makanan seperti GoFood. Sistem informasi yang semakin modern menjadi faktor penting dalam mendukung proses pemasaran dan penjualan bagi Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri (Lesi Hertati & Umar, 2024).

Tujuan pelatihan ini membekali pelaku Usaha Milik desa (BUMDEs) dengan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam menentukan harga pokok produksi, sehingga mendukung keberlanjutan usaha. Pelatihan ini dirancang dengan metode yang komprehensif untuk memastikan pemahaman dan keterampilan peserta dapat meningkat secara efektif. Berikut adalah tahapan dan metode yang digunakan dalam pelatihan:

### 1. Pendekatan Persiapan

#### a. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan.

Sebelum pelatihan, dilakukan survei dan wawancara dengan pelaku Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri untuk memahami tantangan dalam menentukan harga pokok produksi. Informasi ini digunakan untuk menyusun materi pelatihan yang relevan (Lesi Hertati, 2021).

#### b. Penyusunan Modul Pelatihan

Materi pelatihan disiapkan secara sistematis meliputi konsep dasar, stoberi kasir, teknik perhitungan, dan simulasi kasus spesifik pada produksi kue putu ayu.

### 2. Metode Penyampaian Materi

#### a. Ceramah Interaktif

Pelatih memberikan penjelasan mengenai konsep dasar harga pokok produksi, termasuk komponen biaya seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Ceramah

Digitalisasi stoberi kasir penentuan harga pokok sebagai strategi keberlanjutan BUMDes Desa Ulak Paceh Jaya

dilakukan secara interaktif, dengan diskusi untuk menjawab pertanyaan peserta (Lesi Hertati & Yuliasnyah, 2024).

b. Studi Kasus

Peserta diajak untuk menganalisis studi kasus sederhana terkait stoberi kasir, penghitungan harga pokok produksi pada usaha kue putu ayu. Ini membantu peserta memahami aplikasi nyata dari teori yang diajarkan.

3. Praktik dan Simulasi

a. Praktik Langsung

Peserta diberikan data produksi sederhana untuk mengetahui stoberi kasir, menghitung harga pokok produksi secara mandiri. Data ini mencakup harga bahan baku, jumlah produksi, tenaga kerja, dan biaya lainnya (Oktaria et al., 2024).

b. Simulasi Penetapan Harga Jual

Setelah harga pokok produksi dihitung, peserta diajarkan cara menentukan harga jual dengan mempertimbangkan margin keuntungan, harga pasar, dan daya beli konsumen.

4. Pendampingan dan Evaluasi

a. Pendampingan Individu dan Kelompok

Pelatih memberikan pendampingan kepada peserta untuk memastikan setiap individu memahami materi dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh (Syuheri, Syahputra, Harahap, & P, 2023).

b. Evaluasi Hasil Pelatihan

Evaluasi dilakukan melalui tes singkat dan diskusi untuk menilai peningkatan pemahaman peserta. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik dan menyempurnakan pelatihan di masa mendatang (Lesi Hertati, Syafitri, & Safkaur, 2023).

5. Pendekatan Tindak Lanjut

a. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Setelah pelatihan, Universitas Indo Global Mandiri melakukan kunjungan rutin untuk memantau penerapan materi pelatihan oleh Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri dalam kegiatan usaha (Nugraha et al. 2023.).

b. Pemberian Bimbingan Teknis Tambahan

Jika ditemukan kendala, pelaku Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri dapat mengikuti bimbingan teknis tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka.

6. Penggunaan Teknologi Pendukung

a. Pengenalan Aplikasi stoberi kasir online Penghitungan

Peserta dikenalkan pada aplikasi atau software sederhana yang dapat digunakan untuk membantu penghitungan harga pokok produksi.

b. Pemanfaatan Media Digital

Materi pelatihan juga disediakan dalam bentuk digital untuk memudahkan peserta mengakses ulang informasi setelah pelatihan.

Dalam melakukan kegiatan dengan melakukan tahap-tahap saat pelaksanaan pelatihan berlangsung (Syafarudin & Hertati, 2020). Kegiatan persiapan ini dirancang untuk meminimalkan kendala selama pelatihan dan memastikan program berjalan dengan lancar serta memberikan manfaat maksimal bagi peserta (Mulyani et al., 2019). Sebelum melaksanakan pelatihan, Penentuan Harga Pokok Produksi sebagai Strategi Keberlanjutan Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri Lokal pembuatan pakan ternak antara lain 5 kegiatan persiapan yang dilakukan sebelum pelatihan:

1. Identifikasi Peserta dan Kebutuhan Pelatihan

Tim pelaksana mengidentifikasi peserta dari Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri, khususnya yang memproduksi kue putu ayu. Survei dilakukan untuk memahami kebutuhan spesifik peserta terkait penentuan harga pokok

produksi, seperti pemahaman mereka tentang komponen biaya, teknik penghitungan, dan tantangan yang dihadapi dalam menetapkan harga jual (Cahyani & Hertati, n.d.).

2. **Penyusunan Modul dan Materi Pelatihan**  
Berdasarkan hasil identifikasi, materi pelatihan disusun secara sistematis dan relevan dengan kebutuhan Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri. Modul mencakup teori dasar harga pokok produksi, teknik perhitungan, studi kasus sederhana, serta panduan penggunaan teknologi pendukung untuk meningkatkan efisiensi dalam menentukan harga (Hertati 2023.).
3. **Penyediaan Fasilitas dan Peralatan Pelatihan**  
Tim mempersiapkan fasilitas yang diperlukan, seperti ruang pelatihan, proyektor, perangkat tulis, dan alat peraga. Selain itu, peserta juga diberikan bahan pelatihan berupa buku panduan dan lembar kerja untuk mendukung pembelajaran (Hasan, Hertati, & Pebriani, 2023).
4. **Koordinasi dengan Pemateri dan Fasilitator**  
Pemateri dan fasilitator yang kompeten di bidang akuntansi biaya dan manajemen Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri dilibatkan. Tim memastikan mereka memahami tujuan pelatihan dan metode yang akan digunakan, serta memberikan briefing terkait materi dan strategi penyampaian (Hertati and Puspitawati 2023.).
5. **Promosi dan Pemberitahuan Jadwal Pelatihan**  
Informasi mengenai pelatihan disampaikan kepada peserta melalui berbagai saluran, seperti undangan resmi, grup WhatsApp, atau media sosial. Jadwal pelatihan, lokasi, dan persiapan yang harus dilakukan peserta diinformasikan dengan jelas untuk memastikan semua pihak siap berpartisipasi (L Hertati, Asmawati, Ali, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dirancang untuk mempersiapkan Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri agar siap menghadapi tantangan dan persaingan yang ketat dan semakin terdigitalisasi dan terstandarisasi secara global (Everett & Tremblay, 2014). Kemajuan teknologi, seperti penggunaan perangkat lunak akuntansi modern, memaksa Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri untuk terus mengembangkan keterampilannya dalam penggunaan melkakukan transaksi penjualan agar terus berkembang dalam jangka panjang. Kegiatan pelatihan ini dirancang untuk membantu Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri mengatasi tantangan persaingan yang semakin ketat di era digital dan globalisasi (Alajami, 2021). Dengan fokus pada pengembangan keterampilan dalam pengelolaan bisnis yang terstandarisasi, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan kemampuan yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini (Cerdà-Navarro, Touza, Morey-López, & Curiel, 2022).

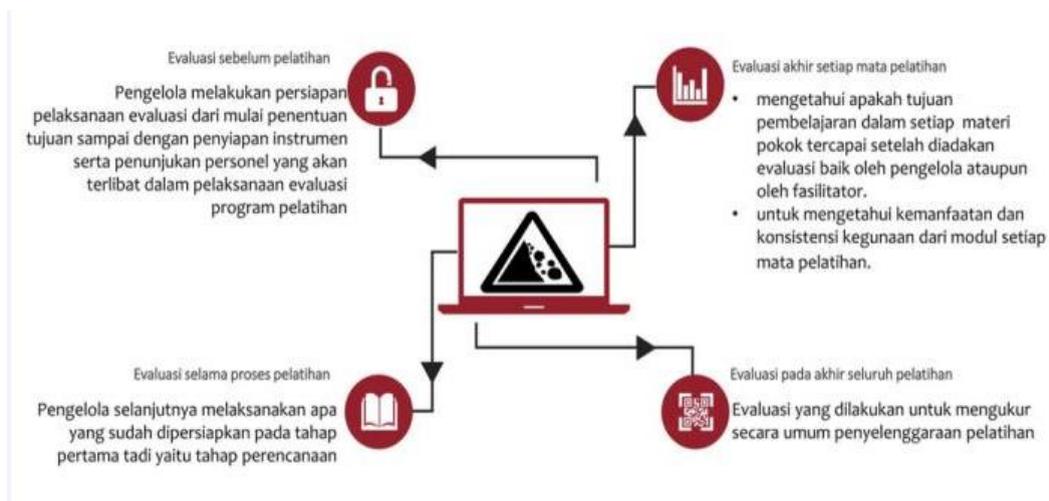
1. **Adaptasi terhadap Teknologi Modern**  
Kemajuan teknologi, termasuk perangkat lunak akuntansi modern, menjadi kebutuhan utama bagi pelaku Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri untuk mempermudah pengelolaan data keuangan, perhitungan harga pokok produksi, dan pencatatan transaksi. Dengan teknologi ini, Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam operasional usaha.
2. **Peningkatan Kompetensi Digital**  
Pelatihan juga melatih peserta untuk memanfaatkan platform digital, seperti marketplace, media sosial, dan aplikasi berbasis online, guna memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan transaksi penjualan. Penggunaan platform ini membantu Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri bersaing di pasar lokal maupun global.
3. **Pemahaman Standarisasi Global**  
Dalam dunia usaha yang semakin terdigitalisasi, standarisasi proses bisnis menjadi penting untuk menjaga kualitas produk, transparansi operasional, dan daya saing. Pelatihan ini memberikan pemahaman kepada Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo

Global Mandiri tentang pentingnya mematuhi standar tersebut, termasuk dalam penetapan harga pokok produksi yang sesuai.

#### 4. Pendekatan Jangka Panjang

Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga bertujuan untuk membangun pola pikir yang adaptif dan inovatif.

Dengan bekal tersebut, Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri dapat terus berkembang, bertahan menghadapi perubahan pasar, dan merencanakan strategi bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Pelatihan ini, diharapkan Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri tidak hanya mampu beradaptasi, tetapi juga berkembang pesat, memanfaatkan teknologi sebagai keunggulan kompetitif, dan siap bersaing di pasar global.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelatihan ini diharapkan dapat memberdayakan Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri agar tidak hanya bertahan, tetapi juga tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang, memberikan kontribusi positif bagi ekonomi lokal dan nasional (Whitaker & Cox, 2020). Tujuan dari pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi yang terintegrasi dengan kasir online sebagai Strategi Keberlanjutan Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri Lokal pembuatan kue putu ayu bagi UMKM binaan Pegadaian Cabang Polda adalah untuk memberikan fondasi yang kokoh bagi pengelolaan bisnis yang berkelanjutan. Berikut penjabaran tujuannya agar Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri dapat berkembang dalam jangka panjang:

#### 1. Memperkuat Pemahaman tentang Stoberi kasir Harga Pokok Produksi

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang konsep dan komponen harga pokok produksi, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Pengetahuan ini menjadi dasar untuk menentukan harga jual yang rasional dan menguntungkan.

#### 2. Meningkatkan Kemampuan Manajerial dan Efisiensi

Dengan keterampilan dalam menghitung harga pokok produksi, pelaku Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri dapat mengelola biaya operasional secara lebih efisien. Hal ini membantu mereka mengidentifikasi potensi penghematan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

#### 3. Mendukung Penetapan Harga Jual yang Kompetitif

Pelatihan ini membantu Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri menentukan harga jual yang tidak hanya kompetitif di pasar, tetapi juga cukup untuk

menutupi semua biaya dan memberikan margin keuntungan yang memadai. Hal ini penting untuk menjaga keberlanjutan usaha dalam menghadapi persaingan.

#### 4. Mendorong Adaptasi terhadap Teknologi Digital stoberi kasir

Pelatihan juga memperkenalkan peserta pada penggunaan teknologi, seperti perangkat lunak akuntansi dan platform penjualan daring. Teknologi ini membantu Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri mencatat transaksi secara lebih akurat dan menjangkau pasar yang lebih luas, sehingga meningkatkan potensi pertumbuhan usaha.

#### 5. Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis

Dengan pengetahuan yang diperoleh, pelaku Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri dapat merencanakan strategi jangka panjang yang lebih terarah. Mereka juga lebih siap menghadapi tantangan, seperti fluktuasi pasar, perubahan tren konsumen, dan persaingan global.

#### 6. Mendorong Inovasi dan Peningkatan Daya Saing

Pelatihan ini memotivasi Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri untuk terus berinovasi, baik dalam produk maupun proses bisnis. Dengan daya saing yang lebih kuat, Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri mampu bertahan dan berkembang di pasar lokal maupun internasional.



**Gambar 2.** Pelatihan BUMDEs binaan Universitas Indo Global Mandiri

Selain memperoleh pemahaman tentang cara mengelola biaya produksi dan menetapkan harga jual yang menguntungkan. Peserta pelatihan lebih terampil dalam menggunakan teknologi untuk pencatatan transaksi dan perhitungan harga pokok produksi. Hal ini mendorong efisiensi operasional dan transparansi dalam pengelolaan usaha. Dengan pengetahuan yang diperoleh, peserta lebih siap untuk menjaga keberlanjutan usaha mereka, mengidentifikasi biaya yang perlu dikendalikan, dan menetapkan harga jual yang tetap menguntungkan dalam jangka panjang. Peserta kini memiliki wawasan yang lebih luas dalam menggunakan platform digital untuk memasarkan produk mereka secara online, meningkatkan peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan bersaing lebih efektif di pasar global.

Tabel 1 merupakan rekap hasil *pretest* dan *posttest* yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan.

**Tabel 1.** Tabulasi hasil *pretest* dan *posttest*

No	Aspek yang Dinilai	Pertanyaan/Indikator	Skor	Skor
			<i>Pretest</i> (0-100)	<i>Posttest</i> (0-100)
1	Pemahaman Konsep Harga Pokok Produksi	Sebutkan komponen utama yang membentuk harga pokok produksi!	20	79
2	Identifikasi Biaya Produksi	Dapatkah Anda mengelompokkan biaya menjadi bahan baku, tenaga kerja, dan overhead?	50	86

Digitalisasi stoberi kasir penentuan harga pokok sebagai strategi keberlanjutan BUMDes Desa Ulak Pacheh Jaya

No	Aspek yang Dinilai	Pertanyaan/Indikator	Skor <i>Pretest</i> (0-100)	Skor <i>Posttest</i> (0-100)
3	Teknik Perhitungan Harga Pokok Produksi	Hitung harga pokok produksi untuk 100 unit kue putu ayu berdasarkan data yang diberikan!	60	87
4	Penentuan Harga Jual	Bagaimana cara menentukan harga jual dengan mempertimbangkan margin keuntungan?	70	79
5	Penggunaan Teknologi Pendukung	Apakah Anda mengetahui perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mencatat dan menghitung harga pokok?	60	80
6	Pemahaman Keberlanjutan Bisnis	Apa pentingnya menentukan harga pokok produksi yang akurat untuk keberlanjutan usaha?	40	87
7	Pengetahuan tentang Pemasaran Digital	Sebutkan platform digital yang dapat digunakan untuk menjual kue putu ayu secara online!	50	77
8	Evaluasi dan Peningkatan Efisiensi Operasional	Apa langkah yang dapat diambil untuk mengurangi biaya produksi tanpa mengurangi kualitas produk?	60	78

**Petunjuk Penggunaan:**

1. Skor *Pretest*: Berikan nilai berdasarkan jawaban peserta sebelum pelatihan.
2. Skor *Posttest*: Berikan nilai berdasarkan jawaban peserta setelah pelatihan.
3. Analisis Hasil: Bandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta.

Pelatihan ini berhasil memberikan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek pengelolaan Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri, dari pemahaman tentang harga pokok produksi hingga kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital. Dengan keterampilan dan pengetahuan yang baru, Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri kini lebih siap untuk berkembang dalam jangka panjang, meningkatkan daya saing, dan mempertahankan kelangsungan usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif. Peningkatan yang dicapai setelah pelaksanaan pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi sebagai Strategi Keberlanjutan Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri Lokal untuk pembuatan kue putu ayu bagi Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri dapat dijelaskan melalui beberapa aspek berikut:

**1. Peningkatan Pemahaman tentang Harga Pokok Produksi**

Sebelum pelatihan, banyak peserta yang belum sepenuhnya memahami pentingnya perhitungan harga pokok produksi (HPP) dalam keberlanjutan usaha. Setelah pelatihan, peserta mampu mengidentifikasi dan menghitung komponen biaya yang memengaruhi HPP, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead. Hal ini memberikan mereka dasar yang lebih kuat dalam menetapkan harga jual yang akurat dan menguntungkan.

**2. Peningkatan Kemampuan Menghitung Harga Pokok Produksi**

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta tidak dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat. Setelah pelatihan, mereka sudah dapat melakukan perhitungan HPP secara mandiri menggunakan data yang ada, misalnya, harga bahan baku, jumlah produksi, dan upah tenaga kerja. Keahlian ini membantu mereka untuk membuat keputusan harga yang lebih tepat dan menghindari kerugian.

**3. Strategi Penetapan Harga Jual yang Lebih Tepat**

Peserta pelatihan kini dapat menentukan harga jual yang sesuai dengan HPP yang telah dihitung dan mempertimbangkan margin keuntungan yang wajar. Ini memungkinkan mereka untuk

menetapkan harga yang kompetitif di pasar tanpa merugikan usaha mereka, sekaligus menjaga kualitas produk.

#### 4. Peningkatan Penggunaan Teknologi dalam Bisnis

Setelah pelatihan, banyak peserta yang mulai menggunakan aplikasi dan perangkat lunak sederhana untuk mencatat transaksi dan menghitung harga pokok produksi. Ini membantu mereka meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan data (Endarwati, 2021).

#### 5. Peningkatan Keberlanjutan Usaha

Pelatihan ini memberikan pemahaman tentang pentingnya penetapan harga yang akurat untuk keberlanjutan usaha. Peserta belajar untuk menjaga profitabilitas jangka panjang, dengan memperhitungkan biaya produksi dan pemasaran secara lebih teliti. Hal ini membantu mereka membuat keputusan yang lebih strategis untuk menjaga kelangsungan usaha mereka dalam jangka panjang.

#### 6. Peningkatan Kemampuan Pemasaran Digital

Seiring dengan kemajuan teknologi, pelatihan ini juga memberikan pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan platform digital seperti Instagram, Facebook, dan marketplace untuk menjual produk secara online (Lokanan, 2015). Peserta kini lebih siap untuk memasarkan kue putu ayu mereka dengan lebih luas dan efektif, meningkatkan visibilitas dan penjualan produk.

#### 7. Peningkatan Daya Saing di Pasar

Dengan kemampuan untuk menghitung harga pokok produksi secara tepat dan menggunakan teknologi dalam pengelolaan usaha, peserta kini lebih siap bersaing di pasar lokal dan global. Pengetahuan ini memberi keunggulan kompetitif dalam menjaga kualitas dan efisiensi, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak pelanggan.

#### 8. Peningkatan Inovasi dalam Proses Produksi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta menjadi lebih inovatif dalam mencari cara untuk menurunkan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas produk. Ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan daya saing produk mereka di pasar.

#### 9. Perencanaan Keuangan yang Lebih Terstruktur

Pelatihan ini juga membantu peserta dalam merencanakan keuangan dengan lebih baik, termasuk mengelola arus kas dan memantau profitabilitas usaha mereka. Dengan manajemen keuangan yang lebih baik, peserta dapat merencanakan ekspansi usaha dan investasi untuk masa depan.

#### 10. Peningkatan Keterampilan Manajerial

Selain pengetahuan teknis, pelatihan ini juga membantu peserta meningkatkan keterampilan manajerial mereka, seperti pengelolaan sumber daya manusia dan pengendalian biaya. Ini memungkinkan mereka mengelola usaha dengan lebih efisien dan mencapai tujuan jangka panjang (Luo & Guo, 2023).

## SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi sebagai Strategi Keberlanjutan Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri Lokal pembuatan pakan ternak yang diselenggarakan untuk Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri telah berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam hal stoberi kasir, perhitungan harga pokok produksi (HPP) dan strategi keberlanjutan usaha. Peserta pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman mereka mengenai komponen-komponen yang memengaruhi HPP, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead. Hal ini memberikan dasar yang lebih kuat untuk menghitung dan menentukan harga jual yang tepat. Pelatihan ini memberikan peserta keterampilan dalam menghitung harga pokok produksi dengan lebih akurat. Pelatihan ini penting dalam membantu Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri untuk mengoptimalkan proses penentuan harga pokok produksi dan memanfaatkan teknologi digital, sehingga mendukung keberlanjutan dan perkembangan Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri dalam jangka panjang. Berdasarkan hasil pelatihan, berikut beberapa

Digitalisasi stoberi kasir penentuan harga pokok sebagai strategi keberlanjutan BUMDes Desa Ulak Paceh Jaya

saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut meskipun pelatihan ini sudah memberikan materi teoritis yang baik, disarankan untuk menambah sesi praktik lebih intensif, di mana peserta dapat langsung melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan data yang lebih bervariasi dan kompleks. Hal ini akan memperdalam pemahaman dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengaplikasikan materi. Agar Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri dapat berkembang dalam jangka panjang, penting untuk menambahkan materi yang berfokus pada perencanaan keuangan jangka panjang dan strategi ekspansi usaha. Dengan cara ini, peserta tidak hanya bisa bertahan, tetapi juga tumbuh dan berkembang di pasar yang kompetitif. Untuk memperkuat keberlanjutan usaha Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri, kolaborasi antara Pegadaian, pemerintah, dan lembaga pendidikan serta sektor swasta perlu diperluas. Sinergi ini dapat membuka peluang baru untuk Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri, baik dalam hal pembiayaan, pemasaran, atau peningkatan kapasitas produksi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya pelatihan stoberi kasir Penentuan Harga Pokok Produksi sebagai Strategi Keberlanjutan Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri Lokal untuk pembuatan pakan ternak Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri. Terima kasih kepada Pegadaian Cabang Polda yang telah memberikan kesempatan kepada para pelaku Badan Usaha Milik desa (BUMDEs) binaan Universitas Indo Global Mandiri untuk mengikuti pelatihan ini. Kami sampaikan apresiasi kepada para narasumber dan fasilitator yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta peserta yang telah aktif berpartisipasi dalam sesi pelatihan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alajami, A. (2021). Promoting ethical behavior and how junior investigators perceive academic integrity: Critical approach. *Current Research in Behavioral Sciences*, 2(January), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.crbeha.2021.100027>
- Bearman, M., Dawson, P., O'Donnell, M., Tai, J., & Jorre de St Jorre, T. (2020). *Ensuring academic integrity and assessment security with redesigned online delivery*. 1–11.
- Cahyani, N., & Hertati, L. (n.d.). *Siklus Hidup Pendapatan Bersih Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Arus Kas Pada Perusahaan*. 59–82.
- Cerdà-Navarro, A., Touza, C., Morey-López, M., & Curiel, E. (2022). Academic integrity policies against assessment fraud in postgraduate studies: An analysis of the situation in Spanish universities. *Heliyon*, 8(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09170>
- Endarwati, T. (2021). Prediction of Market Attraction Due To Covid-19, on the Life Cycle of the Company'S Business Financial Performance. *Osf.Io*, (09), 232–252. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/FHQW7>
- Everett, J., & Tremblay, M. S. (2014). Ethics and internal audit: Moral will and moral skill in a heteronomous field. *Critical Perspectives on Accounting*, 25(3), 181–196. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2013.10.002>
- Firmansyah, A., Utami, W., Umar, H., & Mulyani, S. D. (2020). The role of derivative instruments on risk relevance from emerging market non-financial companies. *Journal of Governance and Regulation*, 9(2), 45–63. <https://doi.org/10.22495/jgrv9i2art3>
- Hasan, F., Hertati, L., & Pebriani, R. A. (2023). *Pengaruh Disiplin Kerja , Tingkat kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi Survey Pada Karyawan PT . Sampoerna Agro Tbk*. 8(2).
- Hertati, L, Asmawati, A., Ali, M., & ... (2021). Pelatihan Triple Helix Inovasi Batik Khas Banyuasin Serta Peran Manajemen Strategis Dalam Mengelola Produk Lokal Masyarakat Desa Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Sosek ...*, 1(3).
- Hertati, Lesi. (n.d.). *Exploring Moralitas Individual Mahasiswa , Sebuah Peran Mengatasi Etika Kecurangan*

Digitalisasi stoberi kasir penentuan harga pokok sebagai strategi keberlanjutan BUMDes Desa Ulak Paceh Jaya

- Mahasiswa Akuntansi Di Dunia Pendidikan*. 132–142.
- Hertati, Lesi. (2021). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan dan Modernisasi*. (2009), 59–70.
- Hertati, Lesi, Asmawati, A., & Widiyanti, M. (2021). Peran sistem informasi manajemen di dalam mengendalikan operasional badan usaha milik daerah. *Insight Management Journal*, 1(2), 55–67. <https://doi.org/10.47065/imj.v1i2.28>
- Hertati, Lesi, Iriadi, I., Safkaur, O., Fery, I., Nazarudin, N., & Antasari, R. (2021). Peran Akuntansi Aktiva Tetap, Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Akibat Covid-19. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 182–200. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.23>
- Hertati, Lesi, Mustopa, I. M., Widiyanti, M., & Safkaur, O. (2021). Pengujian Empiris Bagaimana Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0 Dipengaruhi oleh Struktur Organisasi (Survei pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia). *Kajian Akuntansi*, 22(2), 2013–2015.
- Hertati, Lesi, & Puspitawati, L. (n.d.). *Determinan Perilaku Etika Pada Sistem Whistleblowing Implikasi Pada Detection Fraud*. 83–98.
- Hertati, Lesi, & Safkaur, O. (2020). Dampak Revolusi Industri 4.0 Era Covid-19 pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 503–518.
- Hertati, Lesi, & Syafarudin, A. (2018). How the Implementation of the Industrial Revolution 4.0 Management Information System Influenced Innovation: The Case of Small and Medium Enterprises in Indonesia. *Journal of Asian Business Strategy*, 8(2), 52–62. <https://doi.org/10.18488/journal.1006.2018.82.52.62>
- Hertati, Lesi, Syafitri, L., & Safkaur, O. (2023). *Exploring Pembelajaran Berbasis Game Digital Akuntansi Didalam Dunia Pembelajaran Exploring Digital Accounting Game-Based Learning in the World of Learning*. 159–170.
- Hertati, Lesi, & Umar, H. (2024). *Illegal Oil Well Mitigation : Environmental Sustainability : Strengthening the Oil and Gas Accounting Information System*. 07(02), 200–218.
- Hertati, Lesi, Widiyanti, M., Desfitriana, D., Syafarudin, A., & Safkaur, O. (2020). the Effects of Economic Crisis on Business Finance. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(3), 236–244. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9928>
- Hertati, Lesi, & Yuliasnyah, Y. (2024). *Exploring Aplikasi Gojek dalam Mencapai Laba Organisasi ( Exploring the Gojek Application in Achieving Organizational Profits )*. 2(2), 123–137.
- Lestari, R., & Hertati, L. (2020). Bagaimana Pengaruh Strategi Bisnis, Kekuatan Produk Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Studi Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia. *Kajian Akuntansi*, 21(1), 01–16. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i1.5675>
- Lokanan, M. E. (2015). Challenges to the fraud triangle: Questions on its usefulness. *Accounting Forum*, 39(3), 201–224. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2015.05.002>
- Luo, J., & Guo, C. (2023). Governance or reputation? Flexible tax enforcement and excess goodwill: Evidence from the taxpaying credit rating system in China. *China Journal of Accounting Research*, 16(3), 100316. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2023.100316>
- Malik, S., Mihm, B., & von Suchodoletz, A. (2022). COVID-19 lockdowns and children's health and well-being. *Journal of Economic Psychology*, 93(August), 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2022.102549>
- Meylani Dwi Anggorowati, & Meifida Ilyas. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 32–44. <https://doi.org/10.54964/satyamandiri.v8i1.362>
- Mulyani, S., Kasim, E., Yadiati, W., & Umar, H. (2019). Influence of accounting information systems and internal audit on fraudulent financial reporting. *Opcion*, 35(Special Issue 21), 323–338.
- Newton, P. M. (2018). How Common Is Commercial Contract Cheating in Higher Education and Is It Increasing? A Systematic Review. *Frontiers in Education*, 3(August). <https://doi.org/10.3389/educ.2018.00067>
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... Fau, S. H. (n.d.). *Sistem informasi akuntansi*.

- Oktaria, D., Hertati, L., Rum, R. M., Pendidikan, T., Sistem, K., & Akuntansi, I. (2024). *DETERMINANT HUMAN CAPITAL DAN INFORMASI*. 7, 5541–5549.
- Schminke, M., Caldwell, J., Ambrose, M. L., & McMahon, S. R. (2014). Better than ever? Employee reactions to ethical failures in organizations, and the ethical recovery paradox. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 123(2), 206–219. <https://doi.org/10.1016/j.obhdp.2013.10.002>
- Sun, H., Li, J., & Zhu, X. (2023). Financial fraud detection based on the part-of-speech features of textual risk disclosures in financial reports. *Procedia Computer Science*, 221, 57–64. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.07.009>
- Syafarudin, A., & Hertati, L. (2020). Penerapan Human Capital serta dampaknya terhadap Kualitas Pelayanan Pada Sistem Informasi Manajemen. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 5(1), 31–45. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i1.2801>
- Syafitri, L., Puspitawati, L., Akuntansi, F. E., Indo, U., Mandiri, G., Akuntansi, F. E., ... Rahmaniyah, E. (2023). *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. (November 2022).
- Syuhari, A., Syahputra, J., Harahap, M., & P, H. (2023). Penerapan Mekanisme Bonus Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Perusahaan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 403–408.
- Tampubolon, E. M. Y., Hertati, L., & Sari, R. (2023). the Effect of Accounting Knowledge, Business Strategy and Work Motivation on the Quality of Management Accounting Information Systems. *Journal of Humanities Social Sciences and Business (Jhssb)*, 2(4), 687–693. <https://doi.org/10.55047/jhssb.v2i4.722>
- Varhan Ardiansyah, Novta Fardhika, Siti Aisyah, & Agus Wahyudi. (2024). Peran Manajemen Perubahan Pada Akuntansi Manajemen Strategis Akibat Virus Corona. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 247–254. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1617>
- Whitaker, S., & Cox, W. A. S. (2020). An investigation to ascertain whether or not time pressure influences the accuracy of final year student radiographers in abnormality detection when interpreting conventional appendicular trauma radiographs: A pilot study. *Radiography*, 26(3), e140–e145. <https://doi.org/10.1016/j.radi.2019.12.010>